

STRATEGI PENGEMBANGAN
USAHA PETERNAKAN BABI DI
PT. FARM DELTA PENIWEN
MAKMUR KEPANJEN
KABUPATEN MALANG
by HERI SAMBA DIMA

Submission date: 20-Jul-2021 03:13PM (UTC-0700)

Submission ID: 1380858644

File name: Heri_Samba_Dima_2016410060_-_Hery_Samba.docx (21.75K)

Word count: 961

Character count: 6064

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN BABI DI PT. FARM DELTA PENIWEN MAKMUR KEPANJEN KABUPATEN MALANG

RINGKASAN

Didalam penelitian ini mempunyai tujuan yang pertama yaitu agar mengetahui strategi dalam mengembangkan usaha peternak babi di PT farm delta peniwen makmur kepanjen kabupaten malang yang kedua agar ketahui faktor apa saja yang pengaruhi pengembangan usaha ternak babi selanjutnya yang ketiga untuk mengetahui posisi usaha juga dilihat dari strategi usaha ternak babi di PT farm delta peniwen makmur kepanjen kabupaten malang. Sedangkan yang manfaat dari penelitian ini yang pertama sebagai pedoman untu perteman untuk ketahui bagaimana strategi pengembangan usaha ternak babi, dan yang kedua yaitu sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang relevan ketiga. Sebagai bahan informasi kepada petani peternak dalam evaluasi dalam pengembangan usaha ternak babi yang telah diusahakan, keempat Sebagai persyaratan mahasiswa dalam menempuh tugas akhir.

Selain itu daging babi dapat dinikmati dari berbagai kalangan masyarakat, baik dari masyarakat kalangan atas, kalangan menengah dan dari kalangan bawah. Dari latar belakang yang telah di temukan, maka dilakukan penelitian tentang “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen Kabupaten Malang”. Untuk ketahui faktor internal seperti kelemahan dan kekuatan babi dan eksternal ancaman dari luar didalam usaha peternak babi yang mendukung pengembangan usaha di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen Kabupaten Malang dan untuk mengetahui atau menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan di perusahaan dan pengembangan usaha peternakan babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen Kabupaten Malang.

Menganalisis matrix IFE, matrix EFE, IE dan SWOT adalah metode analisis data yang digunakan . Alternatif strategi dari matriks SWOT yaitu, untuk meningkatkan dan mempertahankan hubungan yang baik antara karyawan dan manager, kemitraan/distributor, pelanggan dan dinas terkait memperluas wilayah pemasaran serta meningkatkan dan mempertahankan kualitas daging babi tersebut. Pada bulan juli sampai agustus dilakukan .

3 I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Menurut BPS RI dan direktorat jenderal peternak dan kesehatan tahun 2017 Babi memang sangat unggul dan memang sangat akui diseluruh dunia dan memang telah lama dimasyarakat dan memberikan keuntungan yang baik pada masyarakat, menurut pengamatan ternyata babi mempunyai cara cepat untuk bberkembangbiak dan menghasilkan daging yang lumayan banyak sesuai dengan ilmu peternak hasil pengalaman. Ada beberapa daerah yang populasi kosentrasi babi banyak yaitu Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, NTT, Papua, Sulawesi.

Daging yang memenuhi mempunyai nilai ekonomis dan gizi badalh babi dan merupakan penghasil protein yang baik tinggi kalori dan harganya cukup baik dan lumayan murah .menurut (Hartatik dkk, 2014) Teknak babi snagat lama diketahui oleh masyarakat namun banyak orang yang tidak mengetahui dalam beternak babi karena masi banyak yang beternak babi dengan cara tradisional bahkan dikelola secara sadarhana belum diperhatikan kesehatan, Penyebaran ternak babi di Indonesia tidak meluas karena adanya faktor sosial budaya masyarakat, namun sumbangan dan ,skarang menduduki urutan ketiga setelah unggas dan sapi.

Menurut (DirJen PKH, 2017) sebanyak 244.966 ribu ekor babi yang dikonsumsi pada tahun 2017 dan babi yang dihasilkan 133.974 . dari data itu menunjukkan kekurangan pasokan bagi konsumen yang dibutuhkan dipulau jawa sekitar 111.172 , usaha ternak babi sangat potensial untuk dikembangkan karena permintaan daging babi dipulau jawa sangat dibutuhkan.Pada tahun 2017 populasi babi sebanyak 123.931 ekor diprovinsi jawa timur (dirjen PK 2017). Menurut BPS (2016) bahwa Kabupaten Malang dengan populasi sebanyak 15.971 ekor pada tahun 2017. Menurut Gultom (2010) perkembangan babi di indonesia sangat pesat dan banyak dukungan dari permintaan daging babi dalam negeri maupun diluar untuk diekspor .

Pada konsumsi tingkat rumah tangga, daging babi merupakan yang paling digemari oleh masyarakat non muslim di Indonesia dikarenakan harga daging babi lebih murah dibanding dengan harga daging sapi, daging kambing, daging kerbau. Selain itu daging babi dapat dinikmati dari berbagai kalangan masyarakat, baik dari masyarakat kalangan atas, kalangan menengah dan dari kalangan bawah. Tingkat permintaan tersebutlah yang menjadikan usaha peternakan babi yang lebih berprospek. Salah satu pihak yang berkepentingan dalam usaha peternakan yaitu induk perusahaan mitra. Perusahaan mitra sangat dibutuhkan bagi para peternak rakyat yang diharapkan mampu membantu dalam hal permodalan, teknologi, manajemen pemeliharaan, pemasaran, kebutuhan sarana produksi peternakan, pakan dan obat-obatan. Strategi yang di jalankan perubahan yang dilakukan didalam perusahaan. Usaha peternakan PT. Farm Delta Peniwen Makmur sebagai produsen yang bergerak dalam bidang usaha peternakan babi tampaknya masi memiliki peluang dan

kesempatan yang luas untuk mengembangkan usahanya. Namun, untuk memanfaatkan peluang tersebut perusahaan perlu memahami lingkungan internal dan eksternalnya sehingga dapat diperoleh rumusan strategi yang tepat dalam rangka memantapkan usahanya secara keseluruhan pada periode dari sekarang sampai akan datang. PT. Farm Delta Peniwen Makmur merupakan salah satu perusahaan kemitraan dibidang peternakan babi khususnya di ternak babi jenis babi Landrace pada saat ini PT. Farm Delta Peniwen Makmur sangat berkembang dan untuk itu harus menjaga usaha peternakan stabil maka perlu adanya strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengantisipasi penurunan permintaan daging. Strategi tersebut dapat dibangun dari dalam lingkungan peternakan maupun dari luar lingkungan peternakan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dikaji bagaimana keberlanjutan usaha ternak babi dengan adanya perubahan-perubahan, serta strategi apa yang dapat diterapkan pada usaha peternakan babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen agar dapat tetap bertahan dan berkembang.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah strategi pengembangan usaha ternak babi pada PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana posisi usaha jika dilihat dari strategi pengembangan usaha ternak babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen Kabupaten Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha ternak babi pada PT. Farm Delta Peniwen Makmur di Kelurahan Peniwen Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui posisi usaha jika dilihat dari strategi usaha ternak babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kelurahan Peniwen Kecamatan Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pedoman/informasi bagi peternak untuk mengetahui strategi pengembangan usaha ternak babi.
2. Untuk bahan acuan untuk peneliti yang selanjutnya.
3. Sebagai bahan informasi kepada petani peternak dalam evaluasi dalam pengembangan usaha ternak babi yang telah diusahakan.
4. Sebagai persyaratan mahasiswa dalam menempuh tugas akhir.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN BABI DI PT. FARM DELTA PENIWEN MAKMUR KEPANJEN KABUPATEN MALANG

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

1%

2

karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com

Internet Source

1%

3

repository.unmuhpnk.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN BABI DI PT. FARM DELTA PENIWEN MAKMUR KEPANJEN KABUPATEN MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
